



**MENEMUKAN TITIK SAMA ANTARA *SILI ANA WUNGA* TOKOH
SENTRAL DALAM PESTA *REBA* MASYARAKAT NGADHA DENGAN
YESUS KRISTUS TOKOH SENTRAL DALAM GEREJA KATOLIK**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

Agama Katolik

Oleh

YANUARIUS MEO

NPM: 19.75.6711

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2023

HALAMAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Yanuarius Meo
2. NPM : 19.75.6711
3. Judul : Menemukan Titik Sama Antara *Sili Ana Wunga* Tokoh Sentral Dalam Pesta *Reba* Masyarakat Ngadha Dengan Yesus Kristus Tokoh Sentral Dalam Gereja Katolik.

4. Pembimbing:

1. Yanuarius Lobo, Lic.

(Penanggung Jawab)

2. Antonius Marius Tangi, Drs., Lic

3. Dr. Georg Kirchberger



5. Tanggal diterima

: 04 April 2022

6. Mengesahkan :
Wakil Rektor I

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Yosef Keladu



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat
Agama Katolik

Pada
04 Mei 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO




Rektor,



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dewan Penguji

1. Yanuarius Lobo, Lic
2. Antonius Marius Tangi, Drs., Lic
3. Dr. Georg Kirchberger

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yanuarius Meo

NPM : 19.75.6711

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi secara akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 04 Mei 2023

Yang menyatakan

Yanuarius Meo

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yanuarius Meo

NPM : 19.75.6711

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: Menemukan Titik Sama Antara *Sili Ana Wunga* Tokoh Sentral Dalam Pesta *Reba* Masyarakat Ngadha Dengan Yesus Kristus Tokoh Sentral Dalam Gereja Katolik. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis /pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 06 Mei 2023

Yang menyatakan

Yanuarius Meo

KATA PENGANTAR

Gereja dan warisan budaya di satu sisi memiliki kekhasannya masing-masing, namun di sisi lain terdapat sejumlah kesamaan yang dapat memungkinkan keduanya saling menerima dan memperkaya. Dengan masuk ke dalam budaya Gereja diperkaya dalam karya pewartaan, begitupun sebaliknya dengan terbuka menerima kehadiran Gereja, budaya dan seluruh warisannya memperoleh makna Kristiani. Untuk itu tugas Gereja adalah mengembangkan dialog dan kerja sama. *Sili Ana Wunga* Tokoh Sentral dalam *Budaya Reba* yang merupakan upacara keagamaan asli yang kaya akan nilai-nilai etika, moral dan spiritual adalah salah satu contoh warisan budaya yang dapat memperkaya Gereja.

Dalam proses pergumulan yang panjang, penulis menemukan kesamaan antara Tokoh *Sili* dalam Pesta *Reba* dengan Yesus Kristus Tokoh Sentral dalam Gereja Katolik yang di satu sisi dapat dijadikan jalan masuk oleh Gereja untukewartakan Injil, dan di sisi lain budaya *Reba* diberi makna Kristiani, agar pesta *Reba* dapat dilewati dengan suatu kesadaran Iman yang sungguh akan nilai-nilai injil yang telah dahulu ada di dalam budaya dan menemukan Allah yang sudah dahulu hadir dan menanti sang misionaris untuk menuju kepadaNya.

Dalam perjuangan “Menemukan Titik Sama antara Kristus Tokoh Sentral dalam Gereja Katolik dan *Sili Ana Wunga* Tokoh Sentral dalam Pesta *Reba*, penulis menyadari, bahwa tangan Tuhan dan semua orang telah turut terlibat. Untuk itu, sudah sepatutnya penulis menghaturkan syukur kepada Tuhan Yang baik, yang telah menuntun penulis selama proses pengerjaan karya ilmiah ini. Penulis juga berterima kasih secara khusus kepada P. Yanuarius Lobo, Lic. sebagai pembimbing. Terima kasih untuk seluruh waktu, tenaga, gagasan yang sangat cemerlang, aktual dan terima kasih pula atas kesediaan dan kesabaran untuk membimbing penulis. Terima kasih pula penulis sampaikan kepada Rm. Antonius Marius Tangi, Drs., Lic sebagai penguji. Limpah terima kasih juga penulis sampaikan kepada P. Amandus Klau, SVD, P. Jhon Mai, SVD dan P. Bernadus Suban Hayon, SVD selaku prefek dan teman diskusi di Unit St. Rafael selama pengerjaan karya ilmiah ini, yang memantik daya nalar dan ide-ide penulis sehingga dapat berpikir lebih mendalam. Penulis juga menyampaikan terima kasih

berlimpah kepada para narasumber: bapak Bernadus Ngeo, Yohanes Dhake, Petrus Lalu Ledo, Nasarius Watu Ga,e dan bapak Fransiskus Maku yang telah dengan terbuka membagi pengetahuan tentang pesta *Reba* dengan penulis.

Terima kasih berlimpah juga penulis sampaikan kepada Serikat Sabda Allah, khususnya Seminari Tinggi St Paulus Ledalero, dan segenap anggota unit St. Rafael yang telah menjadi rumah yang nyaman untuk belajar. Terima kasih berlimpah juga penulis sampaikan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah menjadi rumah intelektual yang baik bagi penulis.

Terima kasih berlimpah penulis sampaikan kepada keluargaku: Bapak Bernadus Ngeo dan Mama Monika Bate, kakak Polikarpus Dopo dan Silvester Tia dan adik Maria Yustina Dhone dan Maria Marselina Dhei. Terima kasih juga kepada semua keluarga besarku dan semua orang yang dengan setia mencintaiku.

Akhirnya, sebagai seorang yang sedang dalam proses belajar yang menulis dalam berbagai keterbatasan, penulis sadar bahwa karya ilmiah ini masih belum sempurna. Untuk itu, dengan rendah hati penulis mengharapkan saran dan kritikan kepada pembaca demi penyempurnaan karya ilmiah ini.

Penulis

ABSTRAK

Yanuaris Meo, 19.75.6711. **Menemukan Titik Sama antara *Sili Ana Wunga* Tokoh Sentral dalam Pesta *Reba* Masyarakat Ngadha Dengan Yesus Kristus Tokoh Sentral dalam Gereja Katolik.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Fokus utama karya ilmiah ini adalah menemukan titik sama antara *Sili Ana Wunga* Tokoh Sentral dalam Pesta *Reba* masyarakat Ngadha dan Pali khususnya dengan Yesus Kristus Tokoh sentral dalam Gereja Katolik.

Menemukan titik sama antara keduanya dengan tetap mengakui kekhasan masing-masing sebagai jati diri yang otonom, bertujuan mendalami dan menemukan titik sama antara warisan budaya secara khusus tokoh *Sili* dalam Pesta *Reba* dengan nilai-nilai jati diri Kristiani. Hal ini perlu dan mendesak untuk mencegah terjadinya pemisahan total seolah tidak ada titik temu antara keduanya. Selain itu, dalam konteks pewartaan adalah sebagai bentuk penyederhanaan dengan tetap memperhatikan esensi pewartaan, agar umat sederhana dapat mengerti, memahami dan menghayati Kristus melalui *Sili* tokoh sentral dalam pesta *Reba*, agar *Reba* pesta budaya tahunan dapat dilewati dengan suatu kesadaran iman yang penuh akan nilai-nilai Injil yang telah dahulu ada di dalam budaya.

Penelitian karya ilmiah ini menggunakan dua macam pendekatan yaitu, studi analisis kepustakaan dan studi lapangan. Dalam pendekatan analisis kepustakaan, penulis mendalami berbagai sumber seperti, buku-buku, majalah-majalah, dokumen, serta artikel-artikel ilmiah. Sedangkan dalam penelitian lapangan, penulis melakukan wawancara dengan berbagai tokoh adat dan tokoh masyarakat di kampung Pali desa Legeriwu, Kecamatan Inerie, Kabupaten Ngada, Nusa Tenggara Timur.

Dari penelitian ini, penulis akhirnya menemukan, bahwa *Sili* Tokoh Sentral dalam Pesta *Reba* masyarakat Ngadha dan Pali khususnya, memiliki kesamaan dengan Yesus Kristus Tokoh Sentral dalam Gereja Katolik yang dapat dijadikan jalan masuk untukewartakan Kristus.

Kata kunci: *Sili Ana Wunga*, Yesus Kristus, Titik Sama

ABSTRACT

Yanuarius Meo, 19.75.6711. **Finding Common Ground between *Sili Ana Wunga*, the Central Figure in the *Reba* Feast of Ngadha People, and Jesus Christ, the Central Figure in the Catholic Church.** Thesis. Undergraduate Program, Philosophy of Catholic Religion Study Program, Ledalero Institute of Creative Philosophy and Technology, 2023.

The main focus of this scientific work is to find common points between *Sili Ana Wunga*, the central figure in *Reba* Party of Ngadha and Pali communities, especially with Jesus Christ, the central figure in Catholic Church.

Finding common points between the two while still recognizing the distinctiveness of each as an autonomous self-training, aims to explore and find common points between cultural heritage, especially the *Sili* figure in the *Reba* Party and the values of Christian identity. This is necessary and urgent to prevent a total separation as if there is no meeting point between the two and to avoid a sense of superiority from both. In addition, in the context of proclamation, it is a form of simplification while still paying attention to the essence of proclamation, so that simple people can understand, understand and live Christ through *Sili*, the central figure in the *Reba* party, so that the annual *Reba* cultural party can be passed with a full awareness of faith in the Gospel values that have long existed in the culture.

This scientific research uses two approaches, namely, literature analysis studies and field studies. In the literature analysis approach, the author explores various sources such as books, journals, documents, and scientific articles. Meanwhile, in field research, the author conducted interviews with various traditional leaders and community leaders in Pali village, Legeriwu village, Inerie sub-district, Ngada district, East Nusa Tenggara.

From this research, the author finally found that *Sili*, the central figure in *Reba* Party of the Ngadha community and Pali in particular, has similarities with Jesus Christ, the central figure in the Catholic Church, who can be used as an entry point to proclaim Christ.

Keywords: *Sili Ana Wunga*, Jesus Christ, Common Ground

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penulisan	9
1.4. Metode Penulisan	9
1.5. Sistematika Penulisan	9
BAB II SILI ANA WUNGA TOKOH SENTRAL DALAM PESTA REBA MASYARAKAT PALI	11
2.1. Sekilas Tentang Masyarakat Pali	12
2.2. Awal Mula Manusia Ngadha dan Hubungannya dengan Dewa	13
2.3. Mitologi <i>Sili Ana Wunga</i> Tokoh Sentral dalam Pesta <i>Reba</i>	15
2.3.1. Klan Wula	16
2.3.2. Uta Seko	19
2.3.3. Klan Bena	22
2.3.4. Klan Toda	23
2.3.5. Klan Pali	24
2.4. Pesta <i>Reba</i> pada Masyarakat Pali	25
2.5. Tahapan-tahapan dalam pesta <i>Reba</i>	27
2.5.1. <i>Reba di keka lela</i>	27
2.5.2. <i>Kobe dheke</i>	30

2.5.3. <i>Dhoi uwi</i>	34
2.5.4. <i>Su,i uwi</i>	36
2.5.4.1. <i>Nyanyian Su,i uwi</i>	38
2.5.4.2. <i>Rora hota uwi</i>	41

BAB III YESUS KRISTUS TOKOH SENTRAL DALAM GEREJA

KATOLIK	42
3.1. Yesus Historis menurut Kitab Suci	42
3.2. Nama Yesus	46
3.3. Gelar-Gelar Penting	46
3.3.1. Anak Manusia	47
3.3.2. Anak Allah	49
3.3.3. Mesias	51
3.3.4. Penyelamat	53
3.3.5. Yang Sulung	54
3.3.6. Roti Hidup	56
3.3.7. Terang Dunia	58
3.3.8. Jalan, Kebenaran, Hidup	60
3.3.9. Anak Domba	62

BAB IV MENEMUKAN TITIK SAMA ANTARA YESUS KRISTUS

DAN SILI ANA WUNGA	64
4.1. Menemukan Titik Sama	64
4.1.1. Tokoh Historis dan Mitologis	64
4.1.2. Tokoh Sentral	67
4.1.3. Anak Sulung	68
4.1.4. Tokoh Penggerak Perubahan	69
4.1.5. Tokoh Persatuan	70
4.1.6. Tokoh Penyelamat	72
4.2. Pemberi Hukum	72
4.2.1. <i>Dewa Zeta Nitu Zale</i> (Tuhan di atas dan ibu bumi di bawa)	74
4.2.2. <i>Modhe ne,e hoga woe, meku ne,e doa delu</i> (Baik kepada semua	

dan hidup damai dengan semua orang)	75
4.2.3. <i>Kagho ne,e fai walu ana halo</i>	
Merangkul para janda dan yatim piatu)	76
4.2.4. <i>Go ngata go ngata go gita go gita</i>	
(Milik orang, milik orang milik kita milik kita)	77
4.2.5. <i>Ze,e-ze,e go kita ata</i> (Menghormati kemanusiaan)	78
4.2.6. <i>Ma,e pela go fai haki ngata</i> (jangan berzinah)	80
4.2.7. <i>Bela ma,e deke mote ma,e ngadho</i>	
(Jangan menjelekkkan nama orang)	81
4.2.8. <i>Ma,e waga go sau gala</i> (Jangan mengeluarkan parang dan tombak)	82
4.2.9. <i>Ate ghedho</i> (rendah hati)	83
4.3. Roti Hidup dan <i>Uwi</i> Makanan Kehidupan	84
BAB V PENUTUP	87
5.1. Kesimpulan	87
5.2. Usul dan Saran	90
5.2.1. Para Ketua Adat	90
5.2.2. Masyarakat Pali	91
5.2.3. PEMDA Ngada	92
DAFTAR PUSTAKA	93